

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Informan

1. Nama Informan : Pantas Saut Gorat
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 67 tahun
 Domisili : Kelurahan Pagar Pinang
2. Nama Informan : Maradon Tampubolon
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 64 tahun
 Domisili : Kelurahan Pagar Pinang
3. Nama Informan : Jupensius Simamora
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 58 tahun
 Domisili : Kelurahan Pagar Pinang
4. Nama Informan : Loren Situmorang
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 55 tahun
 Domisili : Kelurahan Pagar Pinang
5. Nama Informan : Sarti Barutu
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 49 tahun
 Domisili : Kelurahan Pagar Pinang

6. Nama Informan : Seria Sihotang
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 54 tahun
Domisili : Kelurahan Pagar Pinang
7. Nama Informan : Siska Purba
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 61 tahun
Domisili : Kelurahan Pagar Pinang
8. Nama Informan : Lese Purba
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 75 tahun
Domisili : Kelurahan Pagar Pinang
9. Nama Informan : Martin Rein
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 58 tahun
Domisili : Kelurahan Pagar Pinang
10. Nama Informan : Mohammad Simbolon
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 52 tahun
Domisili : Kelurahan Pagar Pinang

Lampiran 2. Instrumen penelitian

Rumusan Masalah 1:

1. Sejak kapan tradisi Paijur Batu dikenal dan dilakukan oleh masyarakat di Pagar Pinang?
2. Siapa yang pertama kali memperkenalkan tradisi ini di lingkungan masyarakat setempat?
3. Apakah tradisi ini memiliki keterkaitan dengan sistem kepercayaan atau agama lokal?
4. Bagaimana perubahan atau kesinambungan tradisi ini dari generasi ke generasi?
5. Apakah ada perbedaan makna atau pelaksanaan tradisi ini dahulu dan sekarang?

Rumusan Masalah 2

1. Apa saja tahap-tahap pelaksanaan tradisi Paijur Batu?
2. Siapa yang memimpin upacara atau bertanggung jawab atas pelaksanaannya?
3. Apa bentuk batu yang digunakan dalam tradisi ini? Apakah ada syarat khusus?
4. Bagaimana susunan acara adat ketika Paijur Batu dilaksanakan?
5. Apa saja bentuk simbolik atau ornamen yang digunakan dalam tradisi ini?
6. Bagaimana persiapan teknis dan adat dilakukan sebelum upacara dilaksanakan?
7. Siapa saja yang berperan (misalnya: anak boru, dongan tubu, parhobas)?
8. Apakah ada doa, musik, atau tarian tertentu yang menyertai pelaksanaan

Paijur Batu?

Rumusan Masalah 3

1. Apa makna tradisi Paijur Batu bagi masyarakat saat ini?
2. Mengapa tradisi ini dianggap penting meskipun zaman sudah berubah?
3. Apa nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi ini?
4. Bagaimana generasi muda melihat dan memaknai tradisi ini?
5. Apakah masyarakat memiliki komitmen untuk melestarikan tradisi ini?

Mengapa?

6. Apakah ada tantangan atau hambatan dalam mempertahankan tradisi ini?
7. Apa pengaruh tradisi ini terhadap hubungan antar keluarga dan masyarakat?



GLOSARIUM

Adat	Aturan atau kebiasaan yang sudah menjadi budaya turun-temurun dalam suatu masyarakat, khususnya dalam masyarakat Batak Toba.
Paijur Batu	Tradisi adat yang dilakukan 40 hari setelah kematian, berupa peletakan batu nisan sebagai bentuk penghormatan terhadap almarhum di masyarakat Batak Toba, khususnya di Pagar Pinang.
Batu Nisan	Batu penanda makam yang memiliki nilai simbolik sebagai wujud penghormatan kepada leluhur dan pelindung spiritual dari gangguan roh jahat.
Marpadot	Musyawarah atau mufakat keluarga sebelum pelaksanaan tradisi Paijur Batu untuk menentukan teknis dan pembagian tugas.
Mangan Maradat	Makan adat yang dilakukan setelah prosesi pemakaman, biasanya di rumah duka sebagai bagian dari penghormatan adat.
Haporseon	Rasa hormat dan penghargaan terhadap roh leluhur dalam tradisi Batak Toba.
Tondi	Roh atau jiwa seseorang dalam kepercayaan Batak Toba.
Gorga	Motif atau ukiran khas Batak Toba yang mengandung filosofi kehidupan dan digunakan sebagai ornamen pada batu nisan.

Ompu	Leluhur atau nenek moyang dalam masyarakat Batak Toba.
Pinompar	Keturunan atau generasi penerus dari seseorang atau keluarga.
Marsiamin- aminan	Doa bersama yang dipanjatkan dalam prosesi adat sebagai wujud permohonan restu atau berkat.
Partondion	Keyakinan atau sistem kepercayaan yang dianut oleh masyarakat.
Na Monding	Orang yang telah meninggal dunia.
Hasomalan	Nilai atau pandangan luhur dalam adat yang diwariskan dari leluhur.
Marhara	Undangan adat, yaitu cara adat dalam mengundang pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu acara.

Gambar Informan



Wawancara dengan bapak Pantas Saut Gorat dan Wawancara dengan Ibu Siska

Purba



Wawancara dengan Ibu Loren Situmorang dan Wawancara Bapak Mohammad

Simbolon



Wawancara Dengan Ibu Seria Sihotang dan Wawancara Dengan Martin Rein



Wawancara Dengan Ibu Sarti Barutu dan Wawancara Dengan Bapak Maradon Tampubolon



Wawancara Dengan Ibu Lese Purba dan Bapak Jupensius Simamora



Gambar Pemakaman di Kelurahan Pagar Pinang

